OPTIMALISASI PENGELOLAAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI DIGITAL MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PADA LPK DERA FOUNDATION

Ni Made Indah Mentari[1,*], Ida Ayu Gede Suryaningsih[2], Tiara Carina[3]
[1,2,3] Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: indahmentari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan instagram sebagai sarana promosi digital pada LPK Dera Foundation melalui pengembangan aset promosi digital, pelatihan, dan pendampingan. Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara meliputi belum konsistennya identitas visual pada akun Instagram, keterbatasan aset konten, serta belum optimalnya perencanaan dan pengelolaan konten secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap pengembangan, pelatihan, dan pendampingan. Tahap pengembangan dilakukan melalui pembuatan *template feed* dan *story* instagram berbasis Canva dengan identitas visual yang konsisten. Tahap pelatihan mencakup materi mengenai Instagram sebagai media promosi digital, analisis audiens, pilar konten, *copywriting*, serta penggunaan Canva. Tahap pendampingan dilakukan melalui praktik penggunaan *template*, penyusunan konten, dan penerapan materi pada akun Instagram LPK Dera Foundation. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya aset promosi digital berupa *template feed* dan *story* instagram, tersusunnya materi pelatihan, serta terlaksananya pelatihan dan pendampingan kepada staf. Penerapan program juga ditunjukkan melalui publikasi konten informatif, promosi, dan dokumentasi kegiatan pada akun Instagram LPK Dera Foundation. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dasar bagi mitra untuk mengelola Instagram secara lebih terarah, konsisten, dan berkelanjutan sebagai media informasi dan promosi digital.

Kata Kunci: instagram, promosi digital, pelatihan, pendampingan, canva

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial memberikan peluang bagi lembaga pelatihan untuk memperluas penyampaian informasi dan promosi secara lebih efektif. Media sosial telah berkembang menjadi salah satu sarana penting dalam komunikasi pemasaran (Saparuddin et al., 2025). Pemanfaatan media digital juga memberikan peluang bagi lembaga pelatihan untuk meningkatkan eksistensi melalui perluasan jangkauan promosi, branding, serta penyampaian informasi program dan keunggulan lembaga secara lebih efektif dan efisien (Anggadwita & Wahyuningtyas, 2025). Instagram sebagai salah satu platform media sosial berbasis visual dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan program pelatihan, fasilitas, kegiatan, serta keunggulan lembaga kepada calon peserta. Selain itu, Instagram sebagai *new media* berbasis internet dapat mendukung proses komunikasi secara interaktif melalui berbagai fitur visual seperti foto, *reels*, dan *story* instagram (Suhaimi et al., 2023).

Potensi pemanfaatan Instagram di Indonesia juga didukung oleh tingginya jumlah pengguna media sosial. Berdasarkan data *The Global Statistics* (2026), Indonesia memiliki lebih dari 173,59 juta pengguna Instagram. Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang banyak digunakan, yaitu sekitar 84,80% pengguna internet di Indonesia. Tingginya persentase tersebut mengunggulkan Instagram dibandingkan platform lain seperti Facebook (81,30%), TikTok (63,10%), maupun X atau Twitter (58,30%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi dan promosi bagi lembaga pelatihan dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas. Penggunaan akun professional (*Instagram Business Account*) memberikan nilai tambah melalui fitur analitik (*Instagram Inshights*), fitur *Call to Action* (CTA), serta tautan seperti *Link in Bio* untuk memudahkan calon peserta mengakses informasi. Efektivitas promosi ini didukung oleh *visual branding* yang konsisten, penulisan pesan ajakan (*copywriting*), pemasaran konten (*content marketing*), serta penyediaan aset promosi berbasis *template* Canva agar pembuatan konten berlangsung secara efisien dan berkelanjutan. Dengan adanya media sosial dan fitur yang mendukung tentunya dapat membantu dalam mengoptimalkan *branding* lembaga salah satunya adalah LPK Dera Foundation.

LPK Dera Foundation merupakan lembaga pelatihan kerja yang berfokus pada pembelajaran bahasa Jepang serta pembekalan budaya dan etika kerja Jepang bagi peserta yang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. LPK Dera Foundation telah memiliki akun Instagram sebagai media informasi dan promosi, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemanfaatannya masih menghadapi beberapa kendala, yaitu belum konsistennya identitas visual pada unggahan, keterbatasan aset visual, serta belum optimalnya konsistensi publikasi dan perencanaan konten secara berkelanjutan. Dari sisi sumber daya manusia, staf LPK Dera Foundation telah terlibat dalam kegiatan operasional lembaga, tetapi masih memerlukan peningkatan keterampilan dalam mengelola konten Instagram dan memanfaatkan aplikasi desain digital secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang tidak hanya menghasilkan aset promosi, tetapi juga meningkatkan kemampuan staf agar hasil program dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak LPK Dera Foundation, pemanfaatan akun Instagram sebagai media informasi dan promosi digital masih dapat dikembangkan. Kondisi akun menunjukkan bahwa pengelolaan konten belum sepenuhnya terarah dan konsisten, baik dari segi identitas visual, ketersediaan aset konten, maupun perencanaan publikasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengelolaan Instagram agar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai media informasi dan promosi digital.

Permasalahan pertama, pengelolaan akun Instagram belum optimalnya pengelolaan akun Instagram menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam

pengembangan media sosial. Kondisi tersebut terlihat dari aktivitas publikasi masih jarang dilakukan sehingga akun kurang aktif serta postingan yang belum konsisten karena penggunaan desain atau *template* yang berbeda-beda.

Permasalahan kedua, pemanfaatan Instagram sebagai media promosi masih perlu diperkuat. Instagram dapat dikembangkan sebagai media untuk memperkenalkan program pelatihan, kegiatan serta keunggulan LPK Dera Foundation kepada calon peserta secara lebih informatif dan mudah diakses. Pengelolaan informasi yang lebih terarah juga dapat mendukung penyampaian nilai dan citra positif lembaga kepada calon peserta.

Permasalahan ketiga, keterampilan staf dalam pengelolaan konten digital masih perlu ditingkatkan. Staf memerlukan peningkatan keterampilan dalam menggunakan Canva, menyesuaikan *template*, menyusun konten, serta mengelola Instagram sebagai media informasi dan promosi secara lebih mandiri dan berkelanjutan.

Dengan melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya pengembangan dan optimalisasi pengelolaan media sosial Instagram LPK Dera Foundation melalui penyediaan *template* konten yang konsisten, penyusunan konten promosi yang informatif, serta meningkatkan keterampilan staf dalam mengelola dan memanfaatkan Instagram sebagai sarana informasi dan promosi digital.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi LPK Dera Foundation, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tiga bentuk Solusi utama yang saling berkaitan, yaitu pengembangan aset promosi digital, pelatihan pengelolaan Instagram, dan pendampingan pengelolaan Instagram. Solusi pertama dilakukan melalui pengembangan aset promosi digital berupa *template* Instagram untuk *feed* dan Instagram *story* menggunakan Canva. *Template* tersebut dirancang dengan identitas visual yang konsisten, layout yang terstruktur, serta fleksibel untuk disesuaikan dengan berbagai kebutuhan publikasi, seperti informasi program pelatihan, fasilitas, kegiatan, dokumentasi, dan informasi promosi lainnya. Pengembangan *template* ini diharapkan dapat membantu menciptakan tampilan Instagram yang lebih seragam serta memperkuat identitas visual LPK Dera Foundation.

Selanjutnya, untuk mendukung pemanfaatan aset digital tersebut, dilakukan pelatihan pengelolaan Instagram yang ditujukan kepada staf LPK Dera Foundation. Materi pelatihan mencakup pemanfaatan Instagram sebagai media informasi dan promosi, analisis audiens, penyusunan pilar konten, dasar-dasar *copywriting*, serta menggunakan Canva dalam membuat dan menyesuaikan aset konten. Melalui pelatihan tersebut, staf diharapkan tidak hanya memahami fungsi Instagram sebagai media promosi, tetapi juga memiliki keterampilan dasar dalam merencanakan dan menghasilkan konten yang sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Sebagai tindak lanjut dari pengembangan aset dan pelatihan yang telah diberikan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pengelolaan Instagram. Pendampingan diarahkan pada praktik penggunaan *template*, penerapan pilar konten, penyusunan

caption, penyesuaian visual, serta penerapan materi pelatihan dalam publikasi konten Instagram. Melalui rangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan tersebut, Solusi yang diberikan dapat membantu staf LPK Dera Foundation dalam mengelola Instagram secara lebih terarah, konsisten, dan mandiri, sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai sarana informasi dan promosi digital lembaga.

METODE PELAKSANAAN

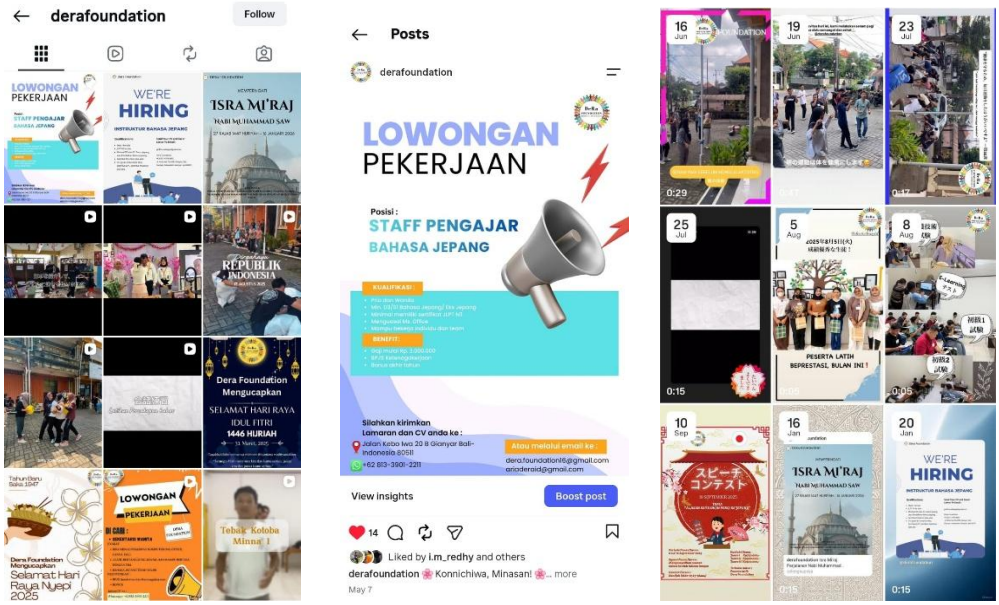
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPK Dera Foundation dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi terhadap akun Instagram LPK Dera Foundation dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pengelolaan media sosial serta kebutuhan lembaga. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan konten, analisis target audiens, dan pengenalan terhadap keunggulan yang dimiliki LPK Dera Foundation. Hasil dari kegiatan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi dan pilar konten, merancang materi pelatihan, serta mengembangkan *template feed* dan *Instagram story* menggunakan Canva yang disesuaikan dengan kebutuhan publikasi LPK Dera Foundation.

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang dilakukan melalui pelatihan, praktik, dan pendampingan. Pelatihan diberikan kepada staf LPK Dera Foundation dengan materi yang mencakup pemanfaatan Instagram sebagai media informasi dan promosi, analisis audiens, penyusunan konten, dasar-dasar copywriting, serta menggunakan Canva dalam pembuatan dan penyesuaian aset konten. Setelah memperoleh materi, staf melakukan praktik dengan menyesuaikan teks, foto, warna, dan informasi *template* yang telah disediakan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan konten Instagram, meliputi konten program pelatihan, fasilitas, dokumentasi kegiatan, Instagram story, serta konten yang berkaitan dengan hari besar nasional, seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Konten yang telah dibuat selanjutnya dipublikasi melalui akun Instagram LPK Dera Foundation sebagai bentuk penerapan hasil pelatihan dan pendampingan.

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan staf dalam mengelola konten Instagram setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan staf dalam menggunakan *template* serta mengembangan ide konten secara mandiri. Selain itu, dilakukan diskusi dan pemberian umpan balik untuk mengidentifikasi hal-hal yang masih perlu diperbaiki serta memberikan saran terkait konsisten penggunaan *template*, frekuensi publikasi, pengembangan ide konten, serta pemantauan respons audiens. Melalui ketiga tahapan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan staf dalam mengelola Instagram secara lebih terarah, konsisten, dan berkelanjutan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

LPK Dera Foundation merupakan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang berlokasi di Kabupaten Gianyar, Bali dan berfokus pada pelatihan Bahasa Jepang bagi peserta yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja di Jepang. Dera Foundation telah memiliki akun Instagram sebagai media informasi dan promosi, namun berdasarkan hasil observasi, akun tersebut masih jarang diperbarui sehingga pemanfaatannya belum optimal.



Gambar 1. Kondisi awal *feed* dan *Instagram story*

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas pengelolaan akun masih belum optimal. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh ketidakkonsistenan jarak waktu publikasi konten dengan postingan feed pada 7 Mei 2026 dan Instagram *story* pada 20 Januari 2026. Selain itu, tampilan visual pada konten yang dipublikasikan juga belum seragam, baik dari segi warna, tipografi, maupun tata letak (*layout*). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya optimalisasi kembali pengelolaan Instagram agar informasi yang disampaikan dapat lebih terarah dan memiliki tampilan visual yang konsisten.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan beberapa capaian dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan akun Instagram. Capaian tersebut meliputi tersedianya asset promosi digital, peningkatan pemahaman staf, serta penerapan pengelolaan konten Instagram secara lebih terarah.

Hasil pertama dari kegiatan pengabdian adalah tersedianya asset promosi digital berupa *template* Instagram untuk feed dan story yang dibuat menggunakan Canva. *Template* dikembangkan sesuai dengan kebutuhan LPK Dera Foundation agar staf memiliki asset yang dapat digunakan kembali dalam berbagai publikasi, seperti informasi program pelatihan, kegiatan lembaga, promosi, konten edukatif, dan ucapan

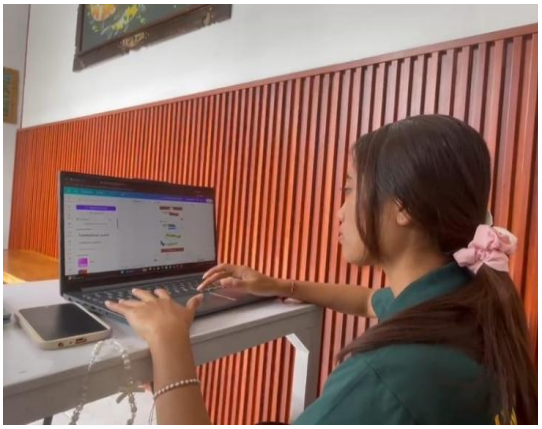
hari besar nasional. *Template story* digunakan untuk informasi singkat, dokumentasi kegiatan, dan informasi pendukung lainnya. Pengembangan *template* memperhatikan unsur warna, tipografi, tata letak (*layout*), foto, dan elemen grafis. Canva dipilih karena memudahkan staf dalam melakukan penyuntingan tanpa mengubah struktur desain. Aset tersebut disesuaikan dengan pilar konten berupa edukasi, promosi informatif, dan bukti kegiatan sehingga publikasi Instagram menjadi lebih terarah dan tidak hanya berfokus pada dokumentasi.

Hasil kedua adalah terlaksananya pelatihan pengelolaan Instagram kepada staf LPK Dera Foundation. Pelatihan mencakup pemanfaatan Instagram sebagai media informasi dan promosi digital, analisis audiens, pilar konten, dasar *copywriting* dan *Call to Action* (CTA), serta penggunaan Canva untuk mengedit *template*. Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan melalui praktik pembuatan dan pengelolaan konten. Staf didampingi dalam memilih jenis konten, menyesuaikan *template*, menyusun *caption*, serta menggunakan CTA dan menjaga konsistensi visual. Penerapan hasil kegiatan ditunjukkan melalui publikasi konten berupa informasi fasilitas dan program pelatihan, dokumentasi kegiatan, Instagram *story*, serta *reels* dalam rangka memperingati hari besar Republik Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, staf memperoleh pengalaman praktis dalam menggunakan asset digital dan mengelola konten Instagram secara lebih terarah.

 ISSN 2963-2552



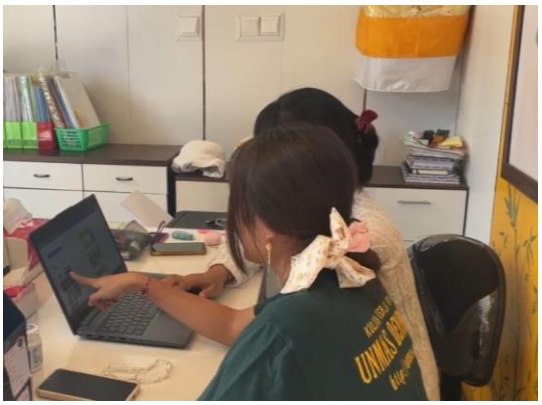
Gambar 2. Observasi dan diskusi



Gambar 3. Proses dan pengembangan *template*



Gambar 4. Pelatihan staf melalui materi pengelolaan instagram



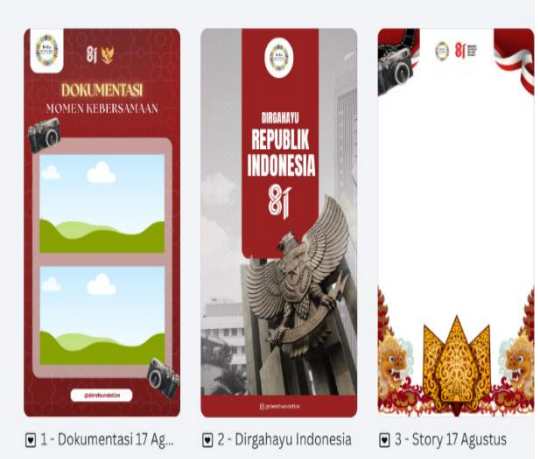
Gambar 5. Pendampingan staf dalam mengunggah konten



Gambar 6. Template feed Instagram



Gambar 7. Template story Instagram



Gambar 8. *Template* pendukung Hari Besar Republik Indonesia



Gambar 9. Publikasi *template feed* dan konten lainnya



Gambar 10. Publikasi *template story* Instagram

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPK Dera Foundation telah dilaksanakan melalui tiga kegiatan utama, yaitu pengembangan aset promosi digital, pelatihan, serta pendampingan pengelolaan media sosial Instagram. Kegiatan tersebut dilaksanakan upaya mengatasi permasalahan terkait konsistensi visual, keterbatasan aset konten, serta kebutuhan peningkatan keterampilan staf dalam mengelola Instagram. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program telah menghasilkan *template feed* dan *story* instagram berbasis Canva, materi pelatihan pengelolaan Instagram, serta terlaksananya pelatihan dan pendampingan kepada staf. Aset yang dihasilkan telah mulai diterapkan dalam publikasi konten Instagram LPK Dera Foundation. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang telah diterapkan, terutama dalam menyediakan aset pendukung dan meningkatkan pemahaman staf mengenai pengelolaan Instagram. Namun, keberlanjutan hasil kegiatan masih memerlukan konsistensi publikasi dan penerapan materi yang telah diberikan oleh pihak LPK Dera Foundation.

LPK Dera Foundation disarankan untuk mempertahankan konsistensi publikasi Instagram dengan membuat jadwal konten secara berkala serta memanfaatkan *template* yang telah disediakan. Jenis konten juga perlu dikembangkan secara beragam. Selain itu, staf disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap

performa konten dengan memperhatikan indikator seperti jangkauan, tayangan, likes, komentar, penyimpanan (*save*), dan interaksi audiens. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan jenis konten dan strategi publikasi berikutnya. Pemanfaatan Canva dan fitur Instagram juga perlu terus dikembangkan agar staf mampu mengelola serta mengembangkan konten secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Anggadwita, G., & Wahyuningtyas, R. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Sarana Promosi Sekolah di SD IT Al-Asma, Sumedang. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 8(1).

Saparuddin, M., Heriman, H., Nurlali, N., Mulawarman, W. G., & Yahya, M. (2025). Optimalisasi Strategi Promosi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di Era Industri 4.0: Studi Kasus pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan,* 7(5), 1407-1423.

Suhaimi, S., Evadianti, Y., & Yudistro, I. R. (2023). Instagram sebagai New Media untuk Membangun Personal Branding. *Journal Media Public Relations,* 3(1), 53-63.

The Global Statistics. (2026). *Indonesia Social Media Statistics 2026*. https://www.theglobalstatistics.com/indonesia-social-media-statistics/